



SURAT KETERANGAN
MELAKUKAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL
No. 326/C.02.01/LP2M/VII/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Iwan Juwana, S.T., M.EM., Ph.D.
Jabatan : Kepala
Unit Kerja : LP2M-Itenas
JL. P.K.H. Mustafa No.23 Bandung

Menerangkan bahwa,

Nama	NPP	Jabatan
Mohamad Arif Waskito, S.Sn., M.Ds.	20041002	Tenaga Ahli Desain

Telah melakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat sebagai berikut:

Nama Kegiatan : Pelatihan Pembuatan Face Shield Darurat Berbahan PVC Bekas Pipa Air untuk Masyarakat Terdampak Pandemi Covid 19
Tempat : Kampung Jambatan RT 01/ RW 01 Ciharum Sulaiman Margahayu Selatan Kab.Bandung
Waktu : 25 - 30 Maret 2020
Sumber Dana : Mandiri

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, 22 Juli 2020

Lembaga Penelitian dan Pengabdian
kepada Masyarakat (LP2M) Itenas
Kepala,



Iwan Juwana, S.T., M.EM., Ph.D.
NPP. 20010601

LAPORAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



Pelatihan Pembuatan Face Shield Darurat Berbahan

PVC Bekas Pipa Air untuk Masyarakat Terdampak Pandemi Covid 19

Pelaksana :

Mohamad Arif W, S.Sn., M.Ds

NIP: 04 10 02

Fakultas Arsitektur dan Desain

2020

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Pelatihan Pembuatan Face Shield Darurat Berbahan PVC Bekas Pipa Air untuk Masyarakat Terdampak Pandemi Covid 19

Ketua Tim Pengusul

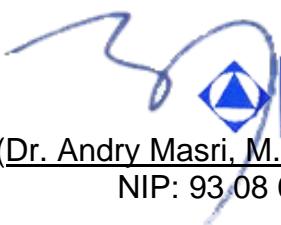
Nama : Mohamad Arif Waskito, S.Sn., M.Ds
NIP : 04 10 02
Jabatan/Golongan : Lektor/ 3D
Prodi/Fakultas : Desain Produk/ Fakultas Arsitektur dan Desain
Bidang Keahlian : Desain Produk/ Produk Alas kaki dan berbahan kulit
Alamat Kantor : Jl. PHH Mustapha 23
Alamat Rumah : Jl. Griyatama Raya D1 RT01 RW13 Jatihandap - Cicaheum Kab. Bandung

Lokasi Kegiatan

Wilayah Mitra : Kopo - Margahayu
Desa/Kecamatan : Kampung Jambatan/ Margahayu Selatan
Kota/Kabupaten : Kabupaten Bandung
Provinsi : Jawa Barat
Jarak PT ke Mitra : 25,1 KM
Luaran yang Dihasilkan : Prototype Face Shield berbahan PVC bekas pipa air
Waktu Pelaksanaan : 1 minggu
Total Biaya : RP 1.000.000,-

Bandung, 6 April 2020

Mengetahui,
Dekan Fakultas Arsitektur dan Desain


itenas
Fakultas Arsitektur dan Desain
(Dr. Andry Masri, M.Sn)
NIP: 93.08.08

Ketua Tim Pengusul


(Mohamad Arif W, S.Sn., M.Ds)
NIP: 04 10 02

Disahkan Oleh
Ketua LP2M,


itenas
Iwan Juwana

Iwan Juwana, S.T., M.EM., Ph.D.

NIP: 20010601

DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan	1
1. Latar Belakang	3
2. Tujuan	4
3. Deskripsi Pelaksanaan Kegiatan	4
4. Proses Pelatihan	5
5. Uji pasar	7
LAMPIRAN	9
Lampiran 1. Bukti Surat Penugasan dari Jurusan	9

LAPORAN KEGIATAN

1. Latar belakang

Kegiatan pelatihan pembuatan produk *face shield* dilaksanakan sebagai reaksi terhadap perkembangan kondisi sosial di masyarakat yang berkaitan dengan munculnya pandemik penyakit yang disebabkan oleh virus corona 19 (*Covid-19*).

Peristiwa munculnya pandemik ini mulai terasa dampaknya di Indonesia pada pertengahan Maret 2020 dimana kemunculan penyakit tersebut telah mengubah tatanan sosial yang selama ini berlangsung tidak hanya di sektor kesehatan saja, namun juga berdampak pada sektor kehidupan lainnya seperti pendidikan, olahraga, transportasi, pariwisata, dan lainnya. Sektor-sektor tersebut pada akhirnya bermuara pada permasalahan ekonomi masyarakat. Rangkaian peristiwa sosial yang terjadi akibat merebaknya penyakit ini sehingga membuat terjadinya perubahan tatanan kehidupan masyarakat.

Penyakit Covid 19 telah membuat masyarakat harus membatasi kontak fisik (*physical & social distancing*), masyarakat harus meningkatkan kualitas kesehatan diri dan lingkungannya untuk menghindari penyebaran virus tersebut yang telah dinyatakan faktor hal yang paling berbahaya dalam pandemik ini. Melihat kondisi tersebut pemerintah mengeluarkan peraturan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) agar fasilitas publik seperti sekolah, sarana transportasi, pelayanan masyarakat dan lainnya operasinya dihentikan sementara untuk mencegah penyebaran penyakit tersebut. Akses jalan dalam kota dan antar kota dibatasi untuk menekan penyebaran penyakit. Hal ini membuat distribusi komoditi ekonomi yang biasanya terjadi menjadi terhenti. Perusahaan dan tempat-tempat publik seperti pasar, sekolah, pusat perniagaan modern, stasiun, bandara, hingga terminal yang dinilai potensial menjadi pusat penyebaran penyakit ditutup sementara. Akibat banyaknya aktivitas masyarakat yang dihentikan tersebut, kemudian berdampak pada pemutusan hubungan kerja yang membuat banyak masyarakat yang kehilangan mata pencaharian.

Disamping itu, kemunculan penyakit yang dinilai sangat mendadak, menyebar dengan masif dan cukup mematikan ini, berdampak pula pada fasilitas-fasilitas kesehatan. Rumah sakit dan puskesmas kewalahan menangani pasien yang terpapar corona akibat kekurang APD (Alat Pelindung Diri). APD yang biasanya disiapkan oleh

Puskesmas hingga rumah sakit, menjadi masalah besar karena ketersediaannya menjadi sulit dan langka. Kondisi pandemik yang hampir merata di seluruh dunia juga menyebabkan negara-negara yang biasanya menjadi produsen APD membatasi diri dalam mengeksport produk-produk yang dihasilkannya tersebut.

Kelangkaan produk-produk APD kemudian menjadi gagasan untuk dijadikan peluang. Disatu sisi banyak warga masyarakat yang kehilangan mata pencaharian, disisi lain banyak rumah sakit juga warga masyarakat yang membutuhkan APD sebagai perlengkapan vital untuk melindungi dirinya dari *Covid 19* tersebut.

2. Tujuan

Masifnya permasalahan kekurangan APD pada awal-awal pandemik, kemudian memberikan gagasan untuk membuat salah satu jenis APD yaitu produk *face shield*. Produk *face shield* dinilai sangat memungkinkan untuk dibuat pada saat pandemik karena proses pembuatannya tidak terlalu sulit, tidak memerlukan modal besar dan dapat menggunakan bahan-bahan yang mudah didapat disekitar tempat tinggal. Produk ini pun memiliki peluang pasar yang cukup luas karena penggunanya tidak hanya terbatas para tenaga medis saja, namun masyarakat luas pun akan membutuhkannya jika harus keluar rumah, berinteraksi atau bepergian.

3. Deksripsi Pelaksanaan Kegiatan

Penyelenggaraan pelatihan pembuatan APD jenis *face shield* dilaksanakan pada:

1. Waktu penyelenggaraan : 25 – 30 Maret 2020
2. Identitas peserta : Aries Umar
3. Profesi : Pengrajin cenderamata
4. Alamat : Kampung Jambatan RT 01/ RW 01 Ciharum-Sulaiman Margahayu Selatan Kab.Bandung
5. Tempat penyelenggaraan : Komp. Griya Mandala Permai D1 Jatihandap

Kegiatan pelatihan pembuatan APD *face Shield* ini ditujukan untuk memberikan gagasan membuka peluang usaha yang memungkinkan untuk dilakukan pada masa pandemik. Peserta yang dilatih adalah seorang pengrajin yang pada masa sebelum pandemik memiliki keahlian membuat produk-produk kerajinan cenderamata dan

produk *modelling*. Akibat terjadinya pandemik, volume produksinya menurun, bahkan tidak ada lagi yang memesan karena semua aktivitas masyarakat terhenti sama sekali.

Melihat kondisi tersebut, saya membantu yang bersangkutan untuk mencari peluang usaha yang memungkinkan dilakukan dan kebutuhannya pun ada. Harapannya dengan dibukanya peluang membuat produk-produk APD tersebut, yang bersangkutan akan mendapatkan peluang menemukan kembali mata pencahariannya yang sempat terhenti dan diharapkan dapat membantu masyarakat lainnya untuk sama-sama mampu bertahan hidup di masa pandemik tersebut.

4. Proses pelatihan

Beberapa hal yang perlu dilakukan/diperhatikan pada kegiatan pelatihan ini:

1. Sebelum pelaksanaan pelatihan pembuatan *face shield* ini dimulai, saya terlebih dahulu membuat *prototype* awal sebagai proses uji coba untuk memahami tingkat kesulitan pada tahap-tahap pembuatannya. Pada kegiatan uji coba dimulai dengan merancang produk dalam sebuah sketsa. Dalam sketsa direncanakan beberapa



Kegiatan pembuatan *prototype*, untuk mempelajari kelayakan produksi dan menghitung biaya produksinya

konsep bentuk dan fungsi yang harus ada dalam produk tersebut. Selain itu, dengan membuat *prototype* akan diketahui gambaran biaya yang dibutuhkan untuk mewujudkannya.

2. Material

Material yang harus disiapkan adalah material yang murah, mudah didapat disekitar rumah tinggal, dapat diolah secara konvensional (tidak membutuhkan alat/teknologi

tinggi), memiliki daya tahan yang cukup baik. Pada proses pertimbangan masalah material ini, saya menggunakan material PVC (*PolyVinyl Chloride*) yang secara mekanis memiliki kekuatan yang cukup baik, ringan dan mudah dibentuk. Material plastik jenis ini biasanya menjadi bahan dasar pipa air sehingga keberadaannya dapat dimanfaatkan sebagai bahan dasar pembuatan *face shield*. Selain PVC, produk *face shield* membutuhkan material plastik *mika* yang bisa didapatkan pula dengan mudah di toko-toko alat tulis kantor.

3. Produk APD jenis *face shield*

Pemilihan produk APD dari jenis *face shield* yang dijadikan proyek percobaan untuk dijadikan objek komoditi yang akan diajarkan pada perajin dilatarbelakangi oleh penilaian bahwa produk jenis ini merupakan produk yang paling memungkinkan dibuat secara konvensional tanpa harus melibatkan peralatan dan teknologi tinggi, tidak seperti pakaian *hazmat* dan masker yang pembuatannya membutuhkan mesin jahit sehingga tidak mudah dikerjakan oleh banyak orang.



Peserta pelatihan & produk *prototype face shield*

4. Kegiatan Pelatihan

Pelatihan dilaksanakan sekitar 3 hari, mulai proses pembuatan pola, pembentukan dengan cara pemanasan hingga perakitannya. Peserta dapat dengan mudah menguasai proses-proses pembuatan produk tersebut karena yang bersangkutan memiliki keahlian dan sudah terbiasa dengan pembuatan produksi-produk cenderamata.



Proses kegiatan pelatihan

5. Uji pasar

Hasil dari prototype ini kemudian dilakukan pengujian pasar yaitu dengan mensosialisasikan kesiapan pengrajin yang telah dilatih untuk menunjukkan bahwa yang bersangkutan mampu untuk melayani pemesanan produk *face shield* sesuai dengan spesifikasi yang telah didapat pada proses pembuatan prototype tersebut. Pada tahap pertama tersebut perajin mendapatkan pesanan pertamanya dari Rumah Sakit Pelabuhan Ratu - Sukabumi sebanyak 12 buah.



Proses pembuatan produk-produk sebagai kegiatan uji coba pasar

BUKTI KEGIATAN

Lampiran 1:

Surat Tugas dari Jurusan



YAYASAN PENDIDIKAN DAYANG SUMBI

INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL

JURUSAN DESAIN PRODUK

Jl. PHH Mustapa 23 Bandung 40124 Indonesia, Telepon +62 22-7272215 ext 208, Fax: +62-22-7202882
Web site: <http://www.itenas.ac.id>, email: rektorat@itenas.ac.id

Nomor :
Lampiran :-
Hal : Pelaksana Kegiatan PKM 2020

SURAT TUGAS

Berkaitan dengan akan diselenggarakannya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat untuk semester Genap 2019-2020 ini, maka Program Studi Desain Produk menugaskan:

Mohamad Arif Waskito, S.Sn., M.Ds
NIDN 0403067301

Untuk mengemban tugas sebagai **pelaksana kegiatan PKM 2020** sesuai panduan dan kebutuhan yang telah ditetapkan.

Hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan ini ini antara lain:

1. Bentuk kegiatan : Pelatihan Pembuatan *Face shield* berbahan dasar PVC bekas pipa air
2. Waktu pelaksanaan : 1 Minggu
3. Tempat pelatihan : Griya Mandala Permai - Jatihandap
4. Peserta : Pengrajin cenderamata
5. Luaran : Laporan kegiatan

Surat Tugas ini berlaku sejak ditetapkannya hingga **30 Juni 2020**, dan jika ada kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Demikian, atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Bandung, 31 Maret 2020
Ketua Jurusan Desain Produk ITENAS



Drs. Edi Setiadi Putra, M.Ds
NIDN 0409086501